

**PELAKSANAAN PROSEDUR *FRAUD RISK ASSESSMENT*  
PADA SIKLUS PERSEDIAAN DAN PERGUDANGAN  
(STUDI KASUS PT TARUMATEX BANDUNG)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi

Oleh:  
**Cynthia Gunadi**  
**2015130065**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**THE IMPLEMENTATION OF FRAUD RISK ASSESSMENT  
PROCEDURES IN INVENTORY AND STORAGE CYCLE  
(CASE STUDY PT TARUMATEX BANDUNG)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Economics*

**By  
Cynthia Gunadi  
2015130065**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PELAKSANAAN PROSEDUR *FRAUD RISK ASSESSMENT*  
PADA SIKLUS PERSEDIAAN DAN PERGUDANGAN  
(STUDI KASUS PT TARUMATEX BANDUNG)**

Oleh:

Cynthia Gunadi

2015130065

Bandung, 11 Januari 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery R. Lusanjaya, SE., MT.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Sylvia Fettry E. M., SE., SH., M.Si., Ak.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Cynthia Gunadi  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 20 Juli 1997  
NPM : 2015130065  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PELAKSANAAN PROSEDUR *FRAUD RISK ASSESSMENT* PADA SIKLUS PERSEDIAAN DAN PERGUDANGAN (STUDI KASUS PT TARUMATEX BANDUNG)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :  
Dr. Sylvia Fettry E. M., SE., SH., M.Si., Ak.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 11 Januari 2019

Pembuat pernyataan :



(Cynthia Gunadi)

## ABSTRAK

Pada dasarnya, manusia memiliki sifat tidak pernah puas dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, dimana segala cara baik positif mau negatif dapat dilakukan untuk dapat memenuhi kebutuhannya tersebut. Cara negatif yang dimaksud sering kali dilakukan dalam bentuk *fraud*. Banyak perusahaan yang menjadi sasaran *fraud* sehingga menyebabkan kerugian bagi perusahaan dalam bentuk finansial, kepercayaan terhadap pemangku kepentingan, dan kehilangan pelanggan.

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pengendalian internal pada perusahaan dalam siklus persediaan dan pergudangan, mengetahui ada tidaknya risiko signifikan pada siklus persediaan dan pergudangan berdasarkan pelaksanaan prosedur *fraud risk assessment*, dan mengetahui adanya risiko signifikan setelah diterapkannya pengendalian internal di perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitik. Metode ini meliputi pengumpulan data, analisis, interpretasi data, dan penyajian data. Data diambil dengan menyebarkan kuesioner ke pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan pada siklus persediaan dan pergudangan PT Tarumatex.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat beberapa risiko *fraud* yang diidentifikasi seperti terganggunya stabilitas keuangan dan tingginya target *net income* yang harus dicapai, perusahaan tidak memiliki sistem *reward* dalam bentuk bonus, kompensasi, maupun promosi untuk karyawan, tidak ada pemisahan fungsi antara bagian pengelola persediaan dengan bagian pencatatan, dan kurangnya pembatasan akses dan penjagaan di bagian gudang. Dari hasil pemahaman terhadap pengendalian internal perusahaan, dapat disimpulkan bahwa pengendalian yang internal dimiliki oleh perusahaan sudah memadai untuk mendeteksi, mencegah, dan mengurangi risiko *fraud* signifikan dalam perusahaan. Perusahaan disarankan agar membentuk sistem *whistle-blowing*, melakukan pemisahan fungsi pada bagian pengelolaan aset dan pencatatan aset, dan memiliki pembatasan akses di bagian gudang.

Kata kunci : *Fraud*, *Fraud Risk Assesment*, Pengendalian Internal, Risiko *Fraud*, Persediaan dan pergudangan.

## **ABSTRACT**

*Common humans have an insatiable nature in fulfilling their needs, so that various kinds of acts both positive and negative are justified to meet those needs. Negative acts such as fraud often happen. Some companies are becoming the fraud victims, so they have a lot of losses, i.e., financial losses, losses of trust from stakeholders, and customer losses for the company.*

*This research is aimed to determine the effectiveness of internal controls in the company's inventory and warehousing cycle, also to find out whether there is a significant risk in this cycle based on the implementation of fraud risk assessment procedures, and to recognize whether there is a residual significant risk after the implementation of internal controls in the company.*

*This study is using descriptive analytical method. The descriptive analytical method includes data collection, analysis, data interpretation, and data presentation. Data was gathered by distributing questionnaires to related personel in the company. The survey is conducted in the inventory and warehousing cycle of PT Tarumatex.*

*The study results show that there are several fraud risks identified in the company such as disruption of company's financial stability and the absence of reward systems for employees such as bonuses, compensations, and promotions despite company's high target net income. Besides, there is no clear separation of functions between supply management and the registration section. Moreover, there is a lack of restrictions on access and safekeeping in the warehousing unit. Based on the company's internal control, it can be concluded that the company internal control is sufficient to detect, prevent, and minimize the risk of significant fraud in the company. For improvement the company is suggested to develop a whistle-blowing system, to separate the asset management and recording assets function, and to increase access restrictions in the warehouse unit.*

*Keywords : Fraud, Fraud Risk Assessment, Internal Control, Fraud Risk, Inventory and Warehousing.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena tanpa pertolongan-Nya skripsi “Pelaksanaan Prosedur *Fraud Risk Assessment* Pada Siklus Persediaan dan Penyimpanan (Studi Kasus PT Tarumatex Bandung)” ini dapat diselesaikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan saran, kritik, bimbingan serta dorongan semangat dari berbagai pihak yang banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini. Dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan ungkapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis yang selalu mendukung dan menyemangati penulis baik dari segi material, moril dan memberikan doa dan semangat agar penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik.
2. Ibu Dr Sylvia Fettry E. M., SE., SH., M.Si., Ak, selaku dosen pembimbing skripsi audit keuangan yang telah membimbing penulis selama penyusunan skripsi.
3. Bapak Gery R. Lusanjaya, SE., MT, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan dan selaku dosen Metode Penelitian penulis yang telah mengajarkan berbagai ilmu yang berguna bagi penyusunan skripsi berdasarkan metode penulisan karya tulis ilmiah.
4. Bapak Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc, selaku dosen wali yang selalu menemani, membantu dan mendukung penulis.
5. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, selaku dosen Seminar Audit Keuangan yang telah berbagi ilmu di kelas seminar.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi maupun fakultas lainnya di universitas Katolik Parahyangan yang telah mengajarkan dan memberikan berbagai ilmu kepada penulis.
7. Shiane Gunadi dan Michael Gunadi selaku saudara kandung penulis yang selalu memberikan dukungan dan pencerahan kepada penulis.
8. Evangelista, Monica, Yeane, Ivonne, Levina, Kurnia, Maudy, Devi, Febrian dan Stella selaku teman dan sahabat perjuangan penulis yang sedang

menempuh skripsi. Terima kasih atas bantuan dan masukan yang kalian berikan kepada penulis.

9. Davin, Angel, Jesslyn, Anastasia, Listra, Rena, Vina, Devina, Caroline, dan Joshua, selaku sahabat dan teman penulis yang telah menyediakan waktu untuk mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan dorongan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh keluarga penulis yang telah memberikan doa dan dukungan.
11. Semua staf Universitas Katolik Parahyangan, khususnya Prodi Akuntansi yang sudah memfasilitasi penulis untuk dapat menyelesaikan studi di Prodi Akuntansi.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan yang telah diberikan selama ini kepada penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu, pengetahuan dan wawasan penulis yang masih kurang. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan dalam skripsi ini dan penulis menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun bagi penulis. Terima kasih.

Bandung, Desember 2018  
Penulis,

Cynthia Gunadi



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
1.5. Kerangka Penelitian .....	4
BAB 2. KAJIAN PUSTAKA .....	7
2.1. Audit .....	7
2.1.1. Pengertian Audit .....	7
2.1.2. Jenis Audit .....	8
2.1.3. Tujuan Audit .....	9
2.1.4. <i>Audit Risk</i> .....	12
2.1.5. <i>Audit Risk Model</i> .....	13
2.2. <i>Fraud</i> .....	13
2.2.1. Pengertian <i>Fraud</i> .....	13
2.2.2. Jenis-jenis <i>Fraud</i> .....	14
2.2.3. <i>Condition of Fraud</i> .....	16
2.3. <i>Fraud Risk Assessment</i> .....	18
2.3.1. Prosedur <i>Fraud Risk Assessment</i> .....	18
2.3.2. <i>Fraud Risk Register</i> .....	19
2.3.3. <i>Risk Assessment Quantification Techniques</i> .....	20
2.4. Pengendalian Internal .....	21

2.4.1.	Definisi Pengendalian Internal.....	21
2.4.2.	Komponen Pengendalian Internal.....	21
2.4.3.	Keterbatasan Pengendalian Internal.....	24
2.5.	Siklus Persediaan dan Pergudangan.....	26
2.5.1.	Pengertian Persediaan.....	26
2.5.2.	Pengertian Siklus Persediaan dan Pergudangan.....	26
2.5.3.	Jenis Persediaan.....	26
2.5.4.	Fungsi Bisnis dalam Siklus Persediaan dan Pergudangan.....	28
2.5.5.	Skema <i>Fraud</i> .....	29
2.6.	Pelaksanaan Prosedur <i>Fraud Risk Assessment</i> untuk Mendeteksi Risiko <i>Fraud</i> Signifikan.....	30
BAB 3.	METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	32
3.1.	Metode Penelitian.....	32
3.1.1.	Jenis Data.....	33
3.1.2.	Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.2.	Objek Penelitian.....	34
3.2.1.	Sejarah Singkat Perusahaan.....	35
3.2.2.	Visi dan Misi Perusahaan.....	36
3.2.3.	Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan Perusahaan.....	36
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1.	Ruang Lingkup dan Tujuan Pembahasan.....	43
4.2.	Prosedur Aktivitas Dalam Siklus Persediaan dan Pergudangan PT Tarumatex Bandung.....	44
4.2.1.	Prosedur Pemesanan Barang.....	44
4.2.2.	Prosedur Penerimaan Barang.....	44
4.2.3.	Prosedur Penyimpanan Barang.....	45
4.2.4.	Prosedur Pengeluaran Barang.....	46
4.3.	Dokumen Pada Siklus Persediaan dan Penyimpanan.....	47
4.4.	Analisis Kuesioner Pengujian <i>Fraud Risk Factor</i> .....	48
4.4.1.	Pembahasan <i>Fraudulent Financial Reporting</i> .....	48
4.4.2.	Pembahasan <i>Missappropriation of Assets</i> .....	50
4.5.	<i>Fraud Risk Register</i> .....	52

4.6.	Pemahaman Atas Komponen-komponen Pengendalian Internal .....	59
4.6.1.	<i>Control Environment</i> .....	60
4.6.2.	<i>Risk Assessment</i> .....	63
4.6.3.	<i>Control Activities</i> .....	64
4.6.4.	<i>Information and Communication</i> .....	67
4.6.5.	<i>Monitoring</i> .....	67
4.7.	Pemahaman Aktivitas Pengendalian Dalam Siklus Persediaan dan Pergudangan.....	68
4.8.	<i>Walkthrough</i> .....	69
4.9.	Analisis Risiko <i>Fraud</i> Signifikan dengan menggunakan <i>Control</i> <i>Design Matrix</i> .....	70
4.10.	<i>Risk Response</i> .....	72
4.11.	Hasil Pelaksanaan <i>Fraud Risk Assessment</i> .....	73
BAB 5.	KESIMPULAN DAN SARAN .....	76
5.1.	Kesimpulan .....	76
5.2.	Saran .....	78
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	
	RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. <i>Fraud Risk Register</i> .....	53
Tabel 4.2. <i>Control Design Matrix</i> .....	70
Tabel 4.3. Hasil <i>Fraud Risk Assessment</i> .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Skema Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar 2.1. <i>Fraud Triangle</i> .....	18
Gambar 2.2. <i>Nine Box Matrix</i> .....	20
Gambar 3.1. Struktur Organisasi PT Tarumatex Bandung.....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner *Fraud Risk Register*
- Lampiran 2 Kuesioner Pengendalian Internal
- Lampiran 3 Rekapitulasi Hasil Kuesioner
- Lampiran 4 Dokumen Terkait Siklus Persediaan dan Pergudangan

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada dasarnya, manusia memiliki sifat tidak pernah puas dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, dimana segala cara baik positif mau negatif dapat dilakukan untuk dapat memenuhi kebutuhannya tersebut. Cara negatif yang dimaksud sering kali kita jumpai dalam bentuk *fraud*. Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (2016:13), ada tiga jenis *fraud* yaitu korupsi (*corruption*), penyalahgunaan aset (*asset missapropriation*), dan kecurangan laporan (*fraudulent statement*). Selain itu menurut Albrecht, dkk (2012:7), terdapat tiga faktor yang mendukung seseorang melakukan *fraud* yang terdiri dari *pressure* (dorongan), *opportunity* (peluang), dan *rationalization* (rasionalisasi). Salah satu bentuk nyata yang dialami oleh masyarakat Indonesia saat ini adalah meningkatnya biaya kebutuhan pokok karena melemahnya nilai tukar rupiah. Beberapa kebutuhan pokok pangan masyarakat Indonesia seperti beras, jagung, dan kedelai masih bergantung kepada kegiatan impor dari negara lain sehingga melemahnya nilai tukar rupiah secara tidak langsung menyebabkan biaya kebutuhan pokok masyarakat Indonesia meningkat. Meningkatnya biaya kebutuhan sehari-hari membuat individu harus bekerja lebih keras hanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kecenderungan manusia yang tidak pernah puas dan semakin mahalnya barang-barang kebutuhan manusia tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat memicu terjadinya *fraud*.

Survei yang dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (2016) menunjukkan bahwa setiap tahun rata-rata 5% dari pendapatan organisasi menjadi objek *fraud*. Pelaku-pelaku yang melakukan *fraud* pun saat ini tidak hanya terbatas pada golongan atas, namun sudah banyak yang menyentuh lapisan pegawai bawah. Hal ini tentu menjadi suatu hal yang perlu kita waspadai dan peduli terhadap sekeliling tempat kita bekerja. Selain itu, survey yang dilakukan oleh PwC (2018) mengatakan bahwa risiko *fraud* meningkat sebesar 16% dari tahun 2016 ke tahun 2018 di Asia Pasific dan menjadi wilayah kedua paling tinggi yang memiliki presentasi risiko *fraud* setelah Afrika. *Fraud* dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan dalam bentuk finansial, kepercayaan terhadap pemangku kepentingan,

dan kehilangan pelanggan. Oleh karena itu, untuk mengurangi *fraud* yang terjadi di perusahaan, maka diperlukan pemahaman dan penilaian mengapa hal tersebut dapat terjadi.

PT Tarumatex merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang tekstil. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh PT Tarumatex adalah mengelola bahan baku berupa benang tenun menjadi kain mentah (*grey*) yang siap untuk dijual. Dalam menjalankan aktivitasnya di tengah-tengah persaingan yang semakin kompetitif selain dituntut untuk mempertahankan eksistensinya, PT Tarumatex dituntut untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan pelanggan. Untuk memenuhi hal tersebut, salah satu aktiva yang perlu dijaga oleh PT Tarumatex adalah persediaan. Hal ini disebabkan karena persediaan memiliki peranan yang penting dalam keberlangsungan hidup perusahaan. Selain itu, biasanya, persediaan mempunyai nilai yang tinggi di laporan keuangan perusahaan. Namun, persediaan juga sering disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak berwenang. Umumnya, pada siklus persediaan, karyawan yang secara langsung menangani seluruh proses yang ada mulai dari penerimaan barang, penyimpanan barang, sampai pengeluaran barang. Hal ini dapat meningkatkan kemungkinan adanya *fraud* di dalam siklus persediaan dan penyimpanan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diadakan untuk memperdalam mengenai pelaksanaan prosedur *fraud risk assessment* dalam rangka mengidentifikasi risiko signifikan pada siklus persediaan dan penyimpanan. Penelitian ini melakukan studi kasus pada PT Tarumatex Bandung.



## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fakta dan gejala yang telah diuraikan pada latar belakang di atas maka dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu sebagai berikut.

1. Apakah terdapat risiko *fraud* signifikan pada siklus persediaan dan pergudangan berdasarkan pelaksanaan prosedur *fraud risk assessment* di PT Tarumatex Bandung?
2. Bagaimana pelaksanaan pengendalian internal dalam siklus persediaan dan pergudangan di PT Tarumatex Bandung?
3. Bagaimana peran pengendalian internal untuk mencegah dan mendeteksi risiko *fraud* pada siklus persediaan dan pergudangan di PT Tarumatex Bandung?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui ada tidaknya risiko signifikan pada siklus persediaan dan pergudangan berdasarkan pelaksanaan prosedur *fraud risk assessment*.
2. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dalam siklus persediaan dan pergudangan di PT Tarumatex Bandung.
3. Mengidentifikasi peran pengendalian internal untuk mencegah dan mendeteksi risiko *fraud* pada siklus persediaan dan pergudangan di PT Tarumatex Bandung.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian pada tujuan penelitian, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak sebagai berikut :

1. Perusahaan

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan perusahaan mendapatkan masukan berupa saran dan rekomendasi mengenai pengendalian internal pada siklus persediaan dan pergudangan, serta sumbangan berupa saran-saran untuk perbaikan yang dapat menunjang kemajuan perusahaan di masa yang akan datang.

2. Pihak-pihak lain dan mahasiswa pada khususnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, referensi, ataupun bahan perbandingan dalam melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang diteliti.

### 1.5. Kerangka Penelitian

Menurut Arens, dkk (2017:167) auditor memiliki tanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar mendapatkan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar, bebas dari salah saji material yang disebabkan oleh *error* maupun *fraud*. Standar audit mengharuskan adanya keyakinan yang memadai, namun tidak absolut. Konsep ini mengindikasikan bahwa auditor bukanlah penanggung atau penjamin kebenaran dari laporan keuangan. Dengan demikian, audit yang dilakukan sesuai dengan standar audit dapat gagal mendeteksi salah saji material dalam bentuk *error* maupun *fraud*.

*Error* merupakan kesalahan yang dilakukan dengan tidak sengaja sedangkan *fraud* merupakan kesalahan yang dilakukan secara sengaja yang bertujuan untuk merugikan orang lain. Menurut Arens, dkk (2017:338-339) *fraud* terdiri dari dua kategori yaitu manipulasi laporan keuangan (*fraudulent of financial reporting*) dan penyalahgunaan aset (*misappropriation of asset*). *Fraudulent financial reporting* merupakan tindakan salah saji atau kelalaian yang disengaja atau penghilangan jumlah dan pengungkapan dengan maksud untuk menipu pengguna laporan keuangan sedangkan penyalahgunaan aset (*misappropriation of asset*) merupakan kecurangan dalam bentuk pencurian aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Terdapat tiga elemen yang dapat menyebabkan *fraud* menurut Albrecht, dkk (2012:7), yang biasa dikenal dengan sebutan *fraud triangle*, yaitu :

1. *Presssure* (tekanan) yang diartikan sebagai dorongan (*incentives*) seseorang untuk melakukan *fraud*. Tekanan ini dapat berupa tekanan finansial, gaya hidup, dan lain-lain.
2. *Opportunity* (kesempatan) yang diartikan sebagai kesempatan seseorang dalam melakukan *fraud* karena lemahnya pengendalian internal (*internal control*) yang ada di sekitar pelaku *fraud*.
3. *Rationalization* (rasionalisasi) yang diartikan sebagai pembelaan diri atas perilaku *fraud* yang dilakukan oleh seseorang.

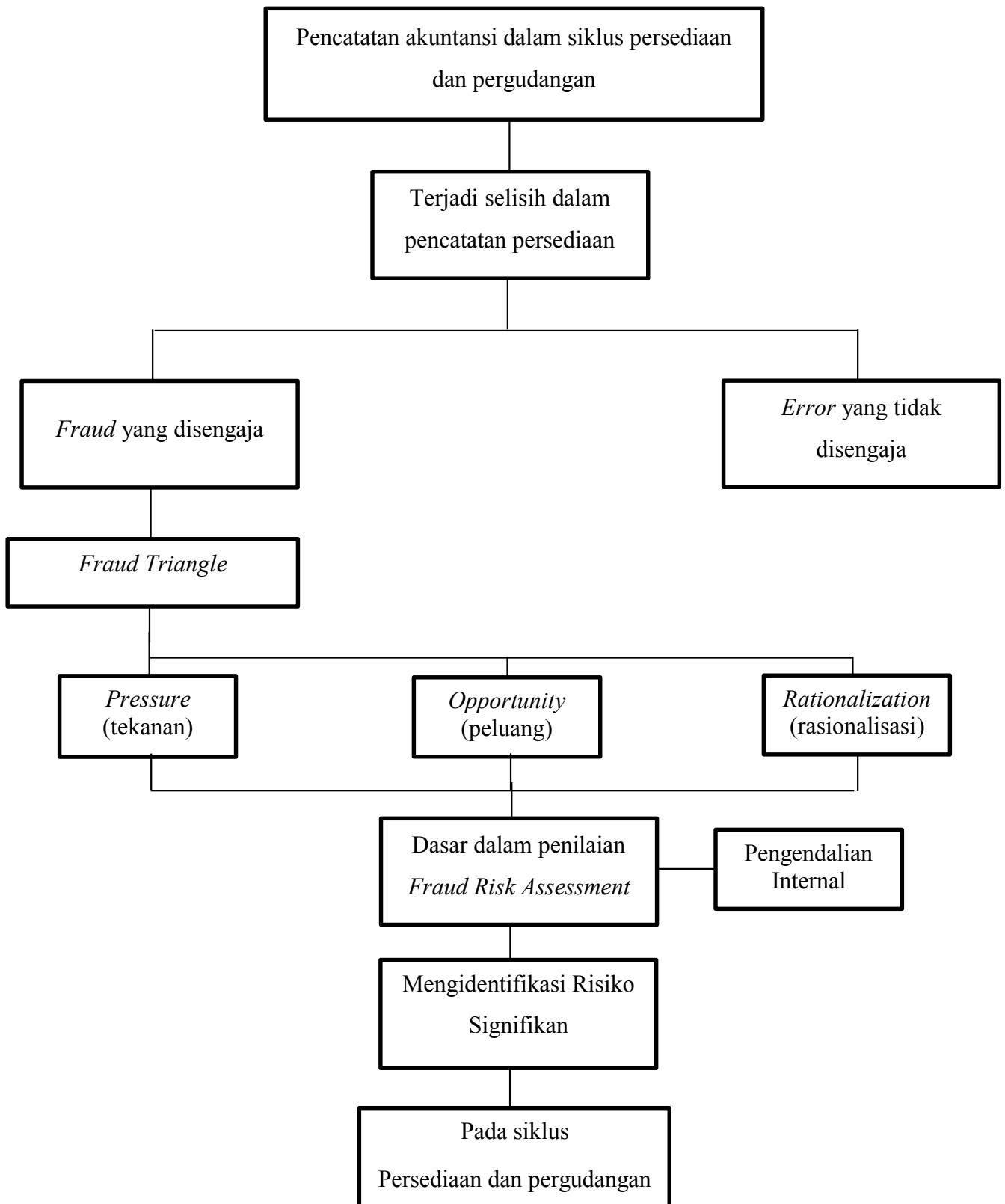
Survei yang dilakukan oleh PwC (2018:7) mengatakan bahwa *fraud risk assessment* merupakan langkah awal untuk mendeteksi terjadinya *fraud* sebelum *fraud* tersebut semakin membesar di dalam perusahaan. Dalam melakukan *fraud risk assessment*, salah satu tugas seorang auditor adalah melakukan pemahaman terhadap pengendalian internal yang ada di dalam perusahaan.

Menurut Arens, dkk (2017:380) terdapat lima komponen pengendalian internal yaitu lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), kontrol aktivitas (*control activity*), informasi dan komunikasi (*information and communication*), dan pengawasan (*monitoring*). Setelah auditor melakukan penilaian pengendalian internal, maka auditor akan menilai apakah masih terdapat risiko *fraud* yang signifikan dalam perusahaan.

Menurut IFAC (2018:69), penilaian risiko *fraud* didokumentasikan dalam bentuk *fraud risk register* untuk menentukan kemungkinan terjadinya risiko *fraud* dan dampak yang akan dihasilkan oleh risiko tersebut. Selain itu menurut Arens, dkk (2017:306), jika tingkat risiko *fraud* tinggi, maka dapat mengindikasikan risiko terjadinya salah saji material pada laporan keuangan perusahaan yang tinggi. Namun jika tingkat risiko *fraud* rendah, maka auditor dapat mengurangi tingkat bukti yang harus dikumpulkan pada tahap pengujian pengendalian (*test of controls*) dan pengujian substantif (*substantives test*) di tahap selanjutnya.

Berikut ini gambar kerangka pemikiran yang disajikan dalam bentuk skema kerangka pemikiran sebagai penyederhanaan.

**Gambar 1. 1.**  
**Skema Kerangka Pemikiran**



Sumber : Arens, dkk (2017), Albrech, dkk (2012), PwC (2018), IFAC (2017)